

Implementasi Kiat Sukses UKNI Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Ners Dalam Mengikuti Ujian Kompetensi Ners Indonesia

Siska Mayang Sari¹, Dewi Kurnia Putri², Zuriati³

Prodi Ilmu Keperawatan, STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Universitas Binawan Jakarta

¹siskamyg@http.ac.id

²Dewikurniaputri@http.ac.id

³zuriati3781@gmail.com

Abstrak — Secara Nasional rerata jumlah peserta Ners yang belum lulus Ujian Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) pada tahun 2018 adalah 11.000 orang atau dibawah 75%. Sementara itu rekapan Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia Regional III pada bulan April 2020 dari 18 institusi melaporkan sejumlah 1.092 peserta ners yang masih belum lulus UKNI. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa ners dengan memberikan materi kiat lulus UKNI. Peserta yang mengikuti seminar online ini adalah seluruh retaker dan mahasiswa ners di Regional III tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 400 orang. Metode pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan materi secara seminar online tentang kiat sukses lulus UKNI. Terdapat beberapa sesi dalam rangkaian kegiatan yaitu penjelasan tentang UKNI secara umum dan klinik bedah soal pada setiap bidang ilmu keperawatan yang berlangsung selama 3 jam dengan 7 pemateri untuk memberikan klinik bedah soal UKNI yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Dari hasil di dapatkan terdapat peningkatan nilai rerata jawaban benar sebanyak mean 11 dari sebelumnya dengan rerata 9. Diharapkan kepada seluruh institusi Pendidikan ners di regional III untuk meningkatkan pemahaman dan persiapan yang intensif bagi peserta UKNI.

Kata kunci — Ners, Soal, Ujian Kompetensi

I. PENDAHULUAN

Ujian Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) adalah ujian yang dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh rangkaian pendidikan profesi ners. Data kelulusan UKNI yang dikeluarkan oleh Ristekdikti (2015) menunjukkan pada bulan Juli tahun 2014 mencapai 57,81%, bulan November tahun 2014 menurun menjadi 46,2%. Kemudian tahun 2015 terdapat 66.687 lulusan (DIII dan Ners) yang menjalani ujian dan sebanyak 35.892 lulusan (53,8%) dinyatakan lulus ujian kompetensi. Data-data tersebut menunjukkan masih rendahnya angka kelulusan UKNI secara nasional yakni masih dibawah 75%. Secara nasional rerata jumlah peserta ners yang belum lulus UKNI pada tahun 2018 adalah 11.000 orang [1]

Kelulusan UKNI ini menjadi syarat wajib seorang lulusan perawat untuk memperoleh Surat Tanda Registrasi (STR) perawat yang kemudian sebagai syarat wajib bekerja di pelayanan kesehatan. Institusi pendidikan sangat menginginkan hasil akreditasi yang baik, oleh karena itu institusi pendidikan seharusnya

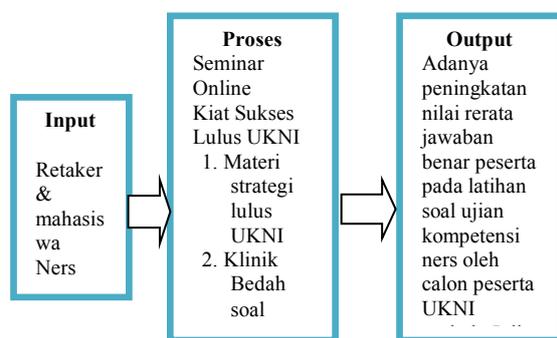
melaksanakan berbagai upaya untuk menanggulangi rendahnya angka kelulusan ujian kompetensi.

Asosiasi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) Regional III yang menaungi wilayah Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau merupakan organisasi pendidikan yang dibentuk bertujuan untuk membina dan membimbing seluruh anggota institusi pendidikan untuk dapat menyelenggarakan pendidikan ners dengan baik dan menghasilkan lulusan ners yang siap bekerja. AIPNI Regional 3 saat ini terdiri atas 28 institusi dengan jumlah mahasiswa ners pada tahun akademik 2019/2020 sebanyak 2427 orang. Sementara itu rekapan pada bulan April 2020 dari 18 institusi melaporkan sejumlah 1.092 peserta ners yang masih belum lulus UKNI. Dari peserta tersebut rata-rata telah mengikuti UKNI lebih dari 2-3 kali (*retaker*). Penelitian tentang hambatan lulusan ners mengikuti UKNI diperoleh hasil antara lain mengalami kebingungan, kecemasan, pengetahuan yang tidak memadai tentang prosedur UKNI, stagnansi menjawab soal, kecerahan layar komputer dan komputer yang sering *error* [2]

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan lanjutan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari & Putri, 2019) tentang *The Experiences of test retakers in taking the Indonesian Nursing Competency Examination (INCE)*. Berdasarkan fenomena di atas tim pengabdian masyarakat Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru bekerjasama dengan AIPNI Regional III mengadakan pengabdian masyarakat dengan seminar online dengan tema Kiat Sukses Lulus Ujian Kompetensi Ners Indonesia. (UKNI).

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan melakukan pemaparan materi mengenai UKNI secara umum dan persiapan diri menghadapi UKNI serta Klinik bedah soal dengan strategi memahami pertanyaan dan menjawab soal. Narasumber klinik bedah soal adalah 7 orang penulis soal ujian kompetensi ners yang lolos Tingkat Nasional sesuai dengan bidang keilmuan pemateri. Pemaparan materi ini menggunakan metode ceramah dan diskusi secara virtual baik secara *zoom meeting* maupun *live streaming Youtube* pada akun AIPNI Regional III. Sebelum kegiatan dimulai peserta melakukan pretest soal UKNI dan diakhir kegiatan peserta juga melakukan posttest pada soal UKNI dengan jumlah soal sebanyak 20 butir. Peserta yang mengikuti seminar *online* ini adalah seluruh retaker peserta UKNI periode Juli 2020 dan mahasiswa Ners di Regional III tahun ajaran 2019/2020 peserta UKNI periode Oktober 2020 yang berjumlah 400 orang.

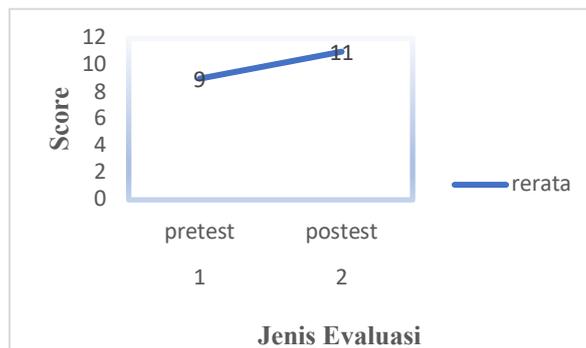


Gbr. 1 Proses peningkatan pemahaman pertanyaan dan menjawab soal UKNI

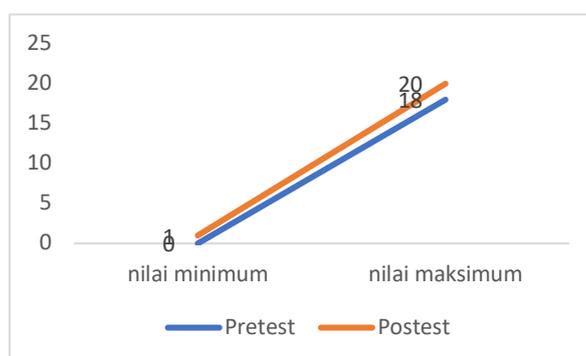
III. HASIL DAN DISKUSI

A. Hasil

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat diperoleh hasil sebagai berikut:



Gbr. 1 Nilai Rerata *Pre-Test* dan *Post-Test* Jawaban Benar Latihan Soal UKNI Peserta



Gbr. 2 Nilai *Minimum* dan *Maksimum Post-Test* Jawaban Benar Latihan Soal UKNI Peserta

Berdasarkan hasil survei diatas didapatkan bahwa terjadi peningkatan rerata skor jumlah jawaban benar peserta pada Latihan soal UKNI dari 9 pada pretest menjadi 11 pada posttest. Begitu juga dengan nilai minimum dan maksimum yakni nilai 0 (minimum) dan 18 (maksimum) pada pretest dan 1 (minimum) dan 20 (maksimum) pada posttest.

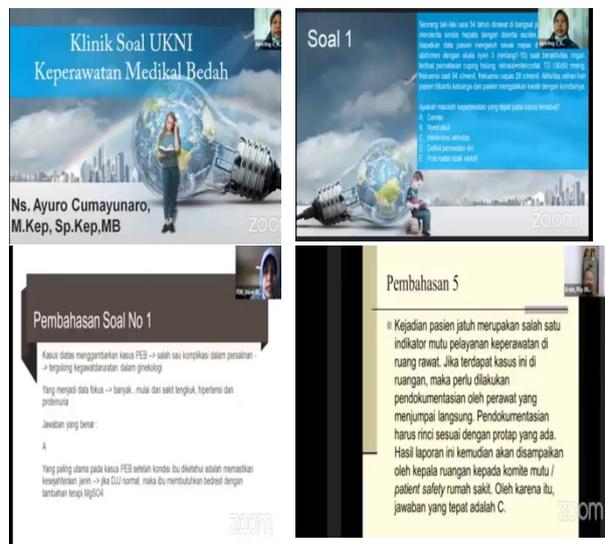
BELAJAR SEBAGAI PENYEGARAN

- Sebelum UKOM → Buka buku teori sebagai penyegaran(jangan terlalu berlebihan (Buku Teks, SDG, SLK, SKI))
- Soal ukom tidak pernah sama tapi mengacu pada: Sistem, kebutuhan pasien, tahapan proses keperawatan
- 10 besar penyakit penyumbang soal ukom: hipertensi, luka bakar, diare, stroke, DM, TBC, SKA, Asma, DHF dan Gastritis
- Menguasai penanganan: Trauma, triase, BHD, pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan
- Pelajari SOP tindakan: pemeriksaan fisik, pemasangan infus, pemasangan kateter, pemasangan NGT, Huknah, pemberian oksigen, perawatan luka.

SAAT UKOM

- Jaga stamina dengan makan bergizi dan istirahat seimbang
- 2 hari sebelum ukom jangan bebani fisik dan psikis dengan hal berat
- Belajar yang ringan-ringan saja
- Jangan lupa berdoa setelah sholat → agar dipermudah
- Sarapan dan minum secukupnya
- Pastikan sudah BAK dan BAB dipagi hari.
- Setelah semua siap, kerjakan soal seperti latihan2 sebelumnya dengan sungguh-sungguh dan yakin akan memperoleh predikat Kompeten.

Gbr. 3 Kegiatan Strategi Menghadapi Ujian Kompetensi Ners Indonesia oleh penulis soal UKNI dari AIPNI Regional III



Gbr. 4 Kegiatan Klinik Bedah Soal Ujian Kompetensi Ners Indonesia oleh penulis soal UKNI dari AIPNI Regional III

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian Sari dan Putri tentang *The Experiences of test retakers in taking the Indonesian Nursing Competency Examination (INCE)* diperoleh 5 tema penelitian yakni respon psikologis retaker dalam mengikuti UKNI (Harga diri rendah, tidak percaya diri, respons stress, shock, jantung berdebar-debar), persiapan dalam mengikuti UKNI (belajar menggunakan *text book*, belajar menggunakan media *online*, belajar dengan orang yang berpengalaman), hambatan dalam mengikuti UKNI (keterbatasan waktu mengerjakan soal, sulit dalam memahami soal), strategi retaker dalam menjawab soal UKNI (melewati soal yang sulit, menduga-duga jawaban) dan harapan retaker terkait UKNI (institusi mengadakan *tryout*, penyelenggara UKNI menambah waktu soal) [3]. Dapat disimpulkan bahwa untuk menghadapi ujian UKNI mahasiswa ners perlu dipersiapkan sejak awal oleh pihak institusi Pendidikan sehingga nantinya memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan memiliki persiapan yang matang untuk menjawab soal-soal ujian kompetensi nasional tersebut.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pemahaman calon peserta UKNI tentang strategi dan tips memahami pertanyaan dan memilih jawaban yang tepat pada soal UKNI. Kegiatan ini termasuk dalam peningkatan ranah kognitif yakni dengan

meningkatkan pengetahuan calon peserta UKNI melalui presentasi materi (penyuluhan) dan klinik bedah soal UKNI. Setelah kegiatan peserta kegiatan mengalami peningkatan rerata jawaban benar Latihan soal UKNI. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kepercayaan diri dalam persiapan calon peserta UKNI dalam menghadapi ujian kompetensi yang sesungguhnya.

Selaras dengan buku strategi sukses menghadapi ujian Kompetensi menurut Saunders yakni salah satunya adalah membuat perencanaan belajar. Dalam perencanaan belajar perlu diperhatikan topik, lama waktu yang dibutuhkan dan sasaran yang ingin diperoleh. Adapun topik yang harus dikuasai dalam UKNI adalah asuhan keperawatan di bidang keperawatan medical bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas keluarga dan gerontik, keperawatan gawat darurat serta manajemen keperawatan [4]. Persiapan ini salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan seminar online Kiat Sukses Lulus UKNI dengan pembahasan soal-soal UKNI pada semua bidang keperawatan tersebut.

Pada pemberian materi strategi menghadapi UKNI juga diberikan tips untuk tidak ragu-ragu dan yakin dengan kemampuan diri. Hal ini sangat berguna untuk menjaga konsentrasi peserta selama ujian berlangsung. Menghindari ketidakpercayaan diri dengan sikap ragu-ragu ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiles bahwa *performance* yang buruk saat proses NCLEX-RN menjadi salah satu penyebab kegagalan [5]. Hasil penelitian sejalan juga menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners yang diberikan bimbingan intensif terbukti efektif meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ukom ners ($p=0,000$). Bimbingan intensif sangat penting diberikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan menghadapi ukom sehingga angka kelulusan ukom dapat meningkat.

Persiapan yang matang juga dapat didapatkan dengan cara meningkatkan fokus mahasiswa terhadap UKNI selama proses Ners, memberikan kesempatan untuk menjelaskan pemaparan terhadap praktik klinis, dan mengadakan pemahaman terhadap kisi-kisi/ *blueprint* UKNI [6].

IV. SIMPULAN

Kegiatan presentasi mengenai UKNI secara umum dan strategi tips-tips persiapan diri menghadapi UKNI serta Klinik bedah soal

dengan strategi memahami pertanyaan dan menjawab soal pada calon peserta UKNI dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri peserta UKNI. Untuk kedepannya sebaiknya setiap institusi Pendidikan Ners di wilayah AIPNI Regional III melakukan kegiatan serupa secara periodic setiap sebelum jadwal UKNI pada mahasiswa Ners

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak STIKes Hang Tuah Pekanbaru serta Pengurus AIPNI Regional III yang telah memfasilitasi dan mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini serta seluruh peserta dari seluruh institusi AIPNI Regional III sehingga dapat berjalan dengan lancar

REFERENSI

- [1] RISTEKDIKTI. (2015). Panduan Pelaksanaan Uji Kompetensi Bagi Mahasiswa Program Diploma III Kebidanan, Diploma III Keperawatan dan Profesi Ners Periode September Tahun 2015. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan., Ed.). Jakarta.
- [2] Regional III AIPNI. (2019). *Laporan Kemajuan Kelulusan Ujian Kompetensi Ners Indonesia tahun 2017-sampai dengan tahun 2019*. Padang
- [3] Sari, S.M., Putri, D.K. (2019). *The Experiences of test retakers in taking the Indonesian Nursing Competency Examination (INCE)*. *Enfermeria clinica journal*. Vol 29, supplement 1; 105-108. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2018.11.032>
- [4] Nursalam, M., & Haryanti, F. (2016). *Saunders 360 Review. Untuk Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI)*. (E. AIPNI, Ed.) (2nd ed.). Singapore.
- [5] Wiles, L.L. (2015). "Why Can't I Pass These Exams?": *Providing Individualized Feedback for Nursing Students*". *Journal of Nursing Education*, vol. 54, no. 3, pp. S55-58
- [6] Choeron, R. C., & Wahyu Dini Metrikayanto. (2019). *INTENSIF Improving The Readiness of NERS Competence Test Through Intensive Guidance Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi malang Bimbingan intensif , kesiapan uji kompetensi , ners. Scientific Journal of Nursing, 6(1)*.